
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI LOANG BALOQ KOTA MATARAM

Oleh

Lukman Aziz¹, Ida Nyoman Tri Darma Putra² & I Putu Gede³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹lukmanazizoker@gmail.com, ²ida.nyoman.putra@gmail.com,
& ³putualamanda@gmail.com

Article History:

Received: 12-12-2023

Revised: 15-12-2023

Accepted: 19-12-2023

Keywords:

Partisipasi Masyarakat,
Pengembangan Objek
wisata, Pantai Loang
Baloq.

Abstract: Loang Baloq merupakan salah satu destinasi wisata yang dimiliki kota Mataram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata dan menganalisis upaya peningkatan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Partisipasi masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram berupa kesediaan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata serta adanya kelompok/organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan yang didapatkan dari parkir atau pembelian tiket para pengunjung Wisata Pantai Loang Baloq. Selain itu, Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram yaitu adanya kerja sama yang baik yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan adanya dukungan pemerintah kota Mataram dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq. Di mana kerjasamanya dilakukan seperti persediaan sarana dan prasarana. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram berupa kesediaan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata. Dan adanya kelompok/organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan yang didapatkan dari parkir atau pembelian tiket para pengunjung Wisata Pantai Loang Baloq. Upaya dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram yaitu melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat dan adanya dukungan pemerintah kota Mataram dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq. Di mana kerja sama yang dilakukan seperti persediaan sarana dan prasarana.

PENDAHULUAN

Pantai Loang Baloq awalnya merupakan sebuah tempat pencarian ikan. Tetapi lokasinya yang strategis maka masyarakat desa berinisiatif memberikan ide atau gagasan kepada kepala kelurahan agar pantai tersebut bisa dijadikan objek pariwisata dan di mana masyarakat dapat

berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq. Tapi melihat kondisi sekarang partisipasi masyarakat sudah mulai berkurang mulai dari pemberian tenaga maupun sumbangan lainnya. Padahal awalnya masyarakat yang pertama kali mengusulkan untuk menjadikan tempat pencarian ikan tersebut sebagai objek wisata. Hal itu dikarenakan tidak sesuai antara tujuan dengan harapan masyarakat lagi sehingga pengembangan objek wisata pantai tersebut kurang optimal lagi.

Pantai Loang Baloq merupakan tempat kunjungan para wisatawan yang datang berwisata untuk melihat keindahan alam wisata Pantai Loang Baloq yang dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan Pantai Loang Baloq juga merupakan tempat wisata yang menyediakan fasilitas sarana dan prasarana, seperti kasebo, taman, lampu penerang, wc, musholla, dan tempat rumah makan, walaupun fasilitasnya belum begitu lengkap para wisatawan tetap saja berdatangan. Di taman Loang Baloq juga dilengkapi dengan sebuah danau buatan dengan bentuk menyerupai pulau Lombok. Wahana air di taman Loang Baloq juga terbilang lengkap dikawasan pantai Loang Balok juga terdapat makam keramat yang disebut makam Loang Baloq. Komplek pemakaman ini terdiri dari 3 makam, yaitu: makam Maulana Syech Gaus Abdurrazak, datuk laut dan anak yatim komplek pemakaman ini akan ramai peziarah saat lebaran ketupat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram”. Di mana partisipasi masyarakat tersebut sangatlah diperlukan dalam pengembangan objek wisata, hal ini dikarenakan dapat membantu membangun berbagai fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam objek wisata pantai. Dalam partisipasi masyarakat adanya keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pengembangan objek wisata pantai maka objek wisata pantai akan berkembang cepat karna adanya partisipasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif mengadopsi model Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif maka peneliti akan menggunakan tiga tahap dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, display data, penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram

Partisipasi masyarakat yang tinggal di sekitar pantai loang baloq merupakan partisipasi yang aktif, baik dalam perencanaan, pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan, serta pengawasan dan evaluasi dalam program pengembangan objek wisata pantai Loang Baloq.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam objek wisata pantai Loang Baloq yaitu pelibatan masyarakat dalam perencanaan objek wisata dengan menggunakan berbagai program yang akan dilakukan. Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam proses pengembangan program yang akan dilakukan dalam pengembangan objek wisata. Dimana pada tahapan ini akan ditelusuri kegiatan yang akan dilakukan oleh masyarakat dimulai dari keterlibatan mereka dalam rencana program pengembangan objek wisata.

2. Pelaksanaan Pengelolaan dan Pelayanan

Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan objek wisata yaitu tindakan setelah membahas dan sudah memiliki keputusan yang jelas tentang pengembangan objek wisata tersebut maka perlu dipetakan untuk memperjelas siapa pihak yang akan mengelola dan melakukan pelayanan disetiap pembagian kerja diluar dari partisipasi masyarakat itu sendiri.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi dalam program pengembangan objek wisata yaitu, banyak pihak yang dilibatkan dalam pengembangan objek wisata terlebih karena ini adalah gagasan pemikiran dari masyarakat setempat.

Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram.

1. Faktor Yang Mendukung Pengembangan Objek Wisata

Pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq memiliki faktor pendukung yang dapat menunjang pelaksanaan demi keberhasilan objek wisata diantaranya:

a. Kerjasama

Kerjasama yang dimaksud yaitu suatu bentuk partisipasi warga untuk memperoleh dukungan, kepercayaan dan penghargaan dari masyarakat umum. Jadi kerjasama yang dilakukan dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram dimana masyarakat setempat memiliki kerjasama yang baik dengan warga – warga lain. Pemasaran pariwisata pada era ini salah satunya berasal dari konten dalam media sosial yang berbasis pariwisata sebagai sumber informasi bagi wisatawan. Hal ini karena banyak wisatawan yang membagikan pengalaman yang mereka rasakan ke media sosial (Sjaida et al., 2021). Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh Konten Informatif terhadap Motivasi wisatawan berkunjung ke kawasan Ekowisata Lembar Selatan, Lombok Barat. Para ahli telah menyatakan bahwa penggunaan pemasaran media sosial dapat menciptakan atau memiliki dampak positif pada citra destinasi (Jalilvand, 2017).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan Konten Informatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi wisatawan. Hasil ini secara langsung dapat berimbas pada keyakinan wisatawan melalui Konten Informatif yang ada di sosial media. Tumbuhnya keyakinan ini tentunya mempengaruhi Motivasi wisatawan untuk tertarik berkunjung ke Ekowisata Lembar Selatan, Lombok Barat. Informasi yang disampaikan melalui konten ini bersifat penting seperti lokasi, nama destinasi, potensi, maupun daya tarik wisata lainnya. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Motivasi wisatawan yang berkaitan dengan keinginan seseorang untuk mengembalikan kondisi fisiologisnya melalui perjalanan wisata.

b. Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah yang dimaksud disini adalah pemberian dorongan, motivasi atau semangat serta nasehat kepada masyarakat lain. Dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram dimana pemerintah memberikan sarana dan prasaran di objek wisata Pantai Loang Baloq untuk para pengunjung.

Faktor Yang Menghambat Objek Wisata Pantai Loang Baloq

1. Keterbatasan Dana

Dana dalam pengembangan objek wisata sangat penting, setiap objek wisata membutuhkan dana yang besar dalam pengembangan. Karena objek wisata harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mampu menarik minat wisatawan untuk berwisata di objek wisata tersebut. Ketika semua itu tidak terpenuhi, maka objek wisata tersebut tidak akan banyak peminatnya. Dan ini yang jadi masalah yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram berupa kesediaan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata. Dan adanya kelompok/organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan yang didapatkan dari parkir atau pembelian tiket para pengunjung Wisata Pantai Loang Baloq. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dan observasi.
2. Upaya dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram yaitu, melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat dan adanya dukungan pemerintah kota Mataram dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq. Di mana kerja sama yang dilakukan seperti persediaan sarana dan prasarana.

Saran

Berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis juga akan memberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Kota Mataram dan masyarakat setempat yaitu, alangkah baiknya pemerintah Kota Mataram melakukan upaya dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat setempat seperti persediaan sarana dan prasarana. Sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali Kabul Mahil. (2016). Pengembangan Wilayah (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Kencana.
- [2] A. D., Siti Irene. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011).
- [3] Djalal, Fasli dan Supriadi, Dedi. (2001). Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adicita.
- [4] Dewi, Fandeli, & Baiquni. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih. Jurnal Kawistara Vol.3.
- [5] Finna Rizqinna. (2010). Partisipasi Masyarakat. www.lontar.ui.id. Hal 14. Isbandi Rukminto
- [6] Adi. (2012). Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] H.A.R. Tilaar. (2009). Kekuasaan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan. Jakarta: Rinika Cipta.
- [8] I, Nyoman Sumaryadi. (2010). Partisipasi Masyarakat Desa. PT. Raja Grafindo. James J Spilance. (2014). Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya. Bandung: Kanisius.
- [9] John M. Echols & Hasan Shadily. (2000). Partisipasi Masyarakat. PT. Raja Grafindo. Liya (2019).
- [10] Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
- [11] Mardikanto Totok. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- [12] Nurdiyanto, Sigit. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Fakultas Dakhwa Dan Komunikasi

Universitas Islam Negari Sunan Kaligaja Yogyakarta.

- [13] NurdinHidayah, (2019). Pemasaran destinasi pariwisata. Penerbit Bandung: Alfabeta
- [14] Ma'rifatu.(2014). Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.
- [15] Oka.AYoeti. (2015). Perencanaan dan PengembanganPariwisata. Jakarta: Balai Pustaka.
- [16] Prasiasa, Dewa Putu Oka. (2013). Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat. Jakarta: Salemba Medika.
- [17] Panji, (2005), PsikologiKerja, RinekaCipta, Jakarta.
- [18] Soleh Munawar. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- [19] Sigit, (2015). "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan".

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN